BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Semakin pesatnya perkembangan informasi dan teknologi dewasa ini telah menyebabkan kecepatan transformasi yang luar biasa pada organisasi bisnis maupun entitas perusahaan dalam memproses dan mengolah informasi yang berguna untuk meningkatkan kinerja perusahaan mereka. Salah satu cara untuk mengetahui tingkat kinerja perusahaan dapat dilihat dari kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang digunakan di perusahaan tersebut. Baik buruknya kinerja SIA dapat dilihat melalui kepuasan pemakai SIA dan pemakaian dari SIA itu sendiri.

SIA sangat berkembang dengan cepat dalam dunia perbankan yang menyebabkan tingkat pelayanan kepada pelanggan atau nasabah yang semakin baik. Pelayanan merupakan hal yang sangat penting karena mereka berhadapan langsung dengan nasabah. Selain memerlukan informasi yang akurat dalam pengolahan data, sistem informasi yang ada pada bank juga digunakan untuk memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi, pengambilan uang, pengecekan saldo, dan lain sebagainya. Dalam aspek internal bank, SIA juga memiliki peranan penting untuk melakukan aktivitas-aktivitas operasional maupun non-operasional perusahaan. Dari sistem informasi yang diterapkan, maka akan dapat mengetahui bahwa kinerja dari bank tersebut bagus atau tidak.

Luciana dan Irmaya Briliantien (2007) dalam penelitiannya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi sistem informasi akuntansi yang dilakukan dengan sampel pada bank umum dan pemerintah di wilayah Surabaya dan Sidoarjo menjelaskan bahwa faktor keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem informasi akuntansi, kemampuan teknik personal, ukuran organisasi, formalisasi pengembangan sistem, dan lokasi departemen sistem informasi tidak berpengaruh terhadap kinerja SIA dan hanya dukungan manajemen puncak yang berpengaruh terhadap kinerja SIA dilihat dari sudut pandang kepuasan pengguna.

Hasil penelitian Acep Komara (2006) menunjukkan bahwa pengujian perbedaan tingkat kinerja SIA antara perusahaan yang memiliki dengan yang tidak memiliki pendidikan dan pelatihan pengguna, komite pengendalian sistem informasi (SI), dan lokasi departemen SI, menunjukkan terdapat hubungan terbalik dimana kinerja SIA lebih tinggi dalam organisasi yang tidak mempunyai komite pengendali dibandingkan dengan organisasi yang mempunyai komite pengendali SI.

Penelitian yang dilakukan oleh Tjhai Fung Jen (2002), semakin tinggi tingkat formalisasi yang diterapkan perusahaan dalam proses pengembangan sistem informasinya, kepuasan pemakai akan semakin tinggi, tetapi pemakaian sistem akan menurun. Hasil penelitiannya juga menunjukkan bahwa kepuasan pemakai pada perusahaan yang departemen sistem informasinya berada di departemen lainnya (dependen), akan lebih tinggi daripada perusahaan yang departemen system informasinya terpisah dan berdiri sendiri.

Hasil penelitian Soegiharto (2001) dalam Tjhai Fung Jen (2002) menunjukkan faktor keterlibatan pemakai yang secara signifikan dan positif berpengaruh terhadap pemakaian sistem, sedangkan faktor ukuran organisasi dan formalisasi pengembangan sistem dengan pemakaian sistem dan faktor ukuran organisasi dengan kepuasan pemakai Sistem Informasi juga berhubungan secara signifikan tetapi hubungan tersebut berkorelasi negatif, sedangkan faktor lainnya tidak terbukti memiliki hubungan dengan kinerja SIA. Keberadaan dewan pengarah juga memberikan perbedaan atas kinerja SIA pada perusahaan yang memilikinya atau tidak.

Secara khusus, akuntansi di perusahaan perbankan juga mengalami perkembangan dalam bidang akuntansi yang berbasis komputer (sistem informasi akuntansi terkomputerisasi). SIA perusahaan perbankan dalam hal pemrosesan data, pengendalian intern, dan peningkatan jumlah serta kualitas informasi yang diberikan kepada para nasabahnya juga diperlukan untuk kelancaran kegiatan operasional perusahaan. Sehingga SIA akan memberikan rantai nilai bagi perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan mereka (Marshall : 2006).

Soegiharto (2001) dalam Tjhai Fung Jen (2002) mengemukakan bahwa faktor-faktor yang berpengaruh pada kinerja SIA antara lain, keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem, kemampuan teknik personal Sistem Informasi (SI), ukuran organisasi, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan SI, program pelatihan dan pendidikan pemakai, keberadaan dewan pengarah SI dan lokasi departemen SI. Oleh sebab itu penulis ingin menganalisis faktor-faktor

yang berpengaruh terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi dengan unit analisisnya adalah bank umum yang berada di wilayah Surabaya.

1.2 Perumusan Masalah

Untuk dapat mengetahui kinerja SIA suatu bank adalah baik atau tidak maka dilakukannya penelitian untuk menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kinerja SIA. Sehingga penelitian ini memiliki permasalahan yaitu sebagai berikut:

Faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada bank umum di Surabaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Dengan merujuk pada pendahuluan beserta rumusan masalah yang telah diuraikan tersebut di atas maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada bank umum di Surabaya.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dengan ditulisnya skripsi ini bagi STIE Perbanas Surabaya, penulis, bagi unit analisis yang akan diteliti, dan bagi penelitian berikutnya adalah sebagai berikut :

1.4.1 Bagi STIE Perbanas Surabaya

Manfaat penelitian ini terhadap STIE Perbanas Surabaya adalah untuk memberikan tambahan informasi mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

1.4.2 Bagi Penulis

Manfaat penelitian ini bagi penulis adalah penulis mendapatkan manfaat berupa wawasan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi sistem informasi akuntansi serta lebih mendalami ilmu statistik.

1.4.3 Bagi Unit Analisis Yang Diteliti

Manfaat penelitian ini bagi unit analisis yaitu bank umum (swasta) yang berada di wilayah Surabaya adalah untuk melihat apakah Sistem Informasi Akuntansi sudah berjalan dengan baik dan dapat dipertanggungjawabkan untuk kepentingan *stakeholder* serta memberikan tambahan informasi mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kinerja SIA.

1.4.4 Bagi Penelitian Berikutnya

Manfaat dari penelitian ini tidak berhenti setelah penelitian berakhir, namun penulis berharap bagi penelitian selanjutnya yang berminat untuk meneliti dengan topik yang serupa akan memperoleh informasi yang terkait serta dapat menyempurnakan dari penelitian-penelitian terdahulu.

1.5 <u>Sistematika Penulisan Skripsi</u>

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING & KETUA PROGRAM STUDI

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

1.2 Perumusan Masalah

1.3 Tujuan Penelitian

1.4 Manfaat Penelitian

1.5 Kebaruan Penelitian

1.6 Sistematika Penulisan Proposal

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

2.2 Landasan Teori

2.3 Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

3.2 Batasan Penelitian

3.3 Identifikasi Variabel

3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

3.5 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

3.6 Data dan Metode Pengumpulan Data

3.7 Teknik Analisis Data

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

4.1 Gambaran Subyek Penelitian

4.2 Analisis Data

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

5.2 Penutup

DAFTAR RUJUKAN

JADWAL PENELITIAN